

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia usaha Indonesia saat ini sedang menghadapi perubahan besar dan cepat sebagai dampak globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia, sehingga perlu meningkatkan daya saing dengan memproduksi barang dengan mutu terbaik pada tingkat harga yang kompetitif. Untuk itu perlu peningkatan mutu sumber daya manusia seiring dengan efisiensi perusahaan.

Proses industrialisasi telah mendorong tumbuhnya industri di berbagai sektor dengan menerapkan berbagai teknologi dan menggunakan bermacam-macam bahan. Hal ini mempunyai dampak, khususnya terhadap tenaga kerja berupa resiko kecelakaan dan penyakit. Dalam mewujudkan perlindungan keselamatan kerja, pemerintah telah melakukan upaya pembinaan norma di bidang ketenagakerjaan (Asyhadie, 2007). Dalam pengertian pembinaan norma ini sudah mencakup pengertian pembentukan, penerapan, dan pengawasan norma itu sendiri.

Jaminan untuk dapat berhasil dalam setiap kegiatan usaha suatu organisasi maupun perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber-sumber daya non-manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan (Daud, 2012).

Angka kecelakaan kerja di Indonesia masih tergolong tinggi. Mengutip data Badan penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) ketenagakerjaan, bahwa Tahun 2011 telah terjadi kecelakaan kerja sebanyak 9.391 kasus, tahun 2012 sebanyak 21.735 kasus bertambah 131% dari tahun sebelumnya, 2013 sebanyak 35.917 kasus bertambah 65% dari tahun sebelumnya, 2014 sebanyak 24.910 kasus berkurang 31% dari tahun sebelumnya dan pada akhir tahun 2015 menjadi 105.182 kasus naik 322% dari tahun sebelumnya.

Tabel 1.1 Jumlah Kasus Kecelakaan Kerja di Indonesia

No	Tahun	Jumlah Kasus	Persentase%	Keterangan
1	2011	9.391		
2	2012	21.735	131	Bertambah
3	2013	35.917	65	Bertambah
4	2014	24.910	-31	Berkurang
5	2015	105.182	322	Bertambah

Sumber: BPJS Ketenagakerjaan 2016

Salah satu perusahaan memperhatikan keselamatan kerja adalah PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan ban yang berdiri sejak 1988 di Indonesia. Multistrada memproduksi ban untuk kendaraan roda dua (*brand Corsa*) dan untuk kendaraan roda empat (*brand Achilles*). Melalui dua brand ini, Multistrada berpartner dengan Paris Saint Germain sejak 2016.

Berdasarkan observasi peneliti pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk., terdapat beberapa kasus kecelakaan kerja. Sehingga peneliti merasa tertarik pada penelitian analisis kecelakaan kerja pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk., yang difokuskan di bagian produksi yang terdiri dari bagian mixing, Calender, Extruder, TBM, Curing, dan MC-X.

Berikut sekilas uraian peneliti berdasarkan observasi yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 16 Nopember 2016 data laporan kecelakaan kerja pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk tentang kasus kecelakaan kerja pada periode Mei–November tahun 2016 terdapat 3 kasus kecelakaan. Pada bulan Mei 2016 terjadi 1 kasus kecelakaan di lokasi mesin *cutting*. Pada bulan Oktober 2016 terjadi kecelakaan kerja pada seorang karyawan yang terserempet *froklift* hingga terjatuh, hal ini disebabkan ia melintas bukan pada tempat lintasan yang telah tersedia. Pada bulan November 2016 terjadi kecelakaan tunggal seorang karyawan yang kurang hati-hati, ia terpeleset dari tangga hingga terjatuh yang mengakibatkan patah tulang.

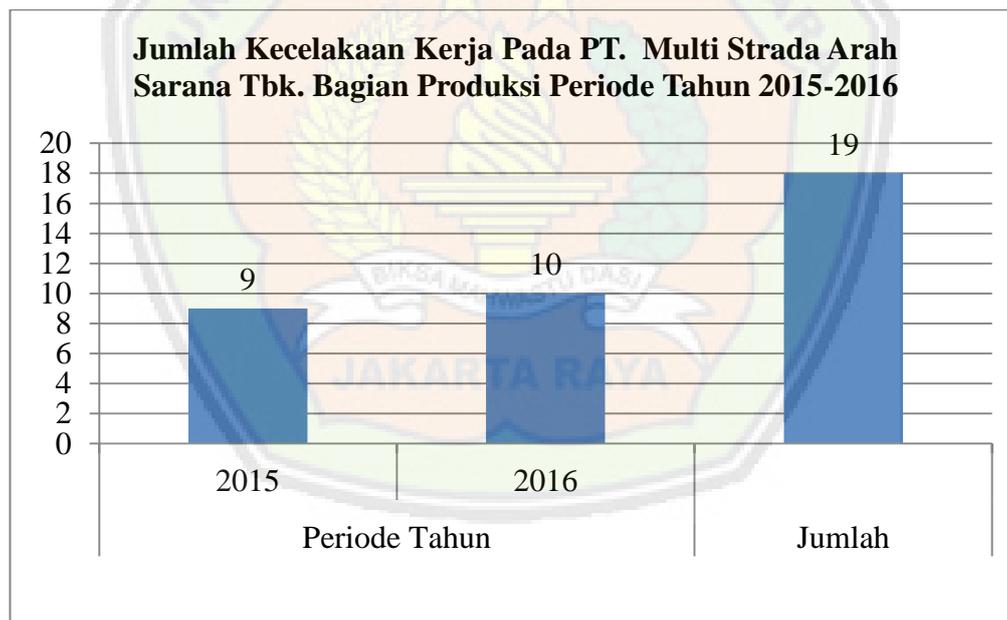
Adapun data kecelakaan berdasarkan unit pada bagian produksi dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja Pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk. Bagian Produksi Periode Tahun 2015-2016

No	Unit Produksi	Periode Tahun		Jumlah	Persentase
		2015	2016		
1	Mixing	1	1	2	10,5%
2	Calender	3	3	6	32%
3	Extruder	2	3	5	26%
4	TBM	1	1	2	10.5%
5	Curing	1	1	2	10.5%
6	MC-X	1	1	2	10.5%
Jumlah		9	10	19	100%

Sumber: *MLC PT Multi Strada Arah Sarana Tbk.*

Untuk memperjelas data kecelakaan dalam dua tahun terakhir tersebut dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 1.1 Data Kecelakaan Kerja Pada. Bagian Produksi Periode Tahun 2015-2016

Sumber: *MLC PT Multi Strada Arah Sarana Tbk.*

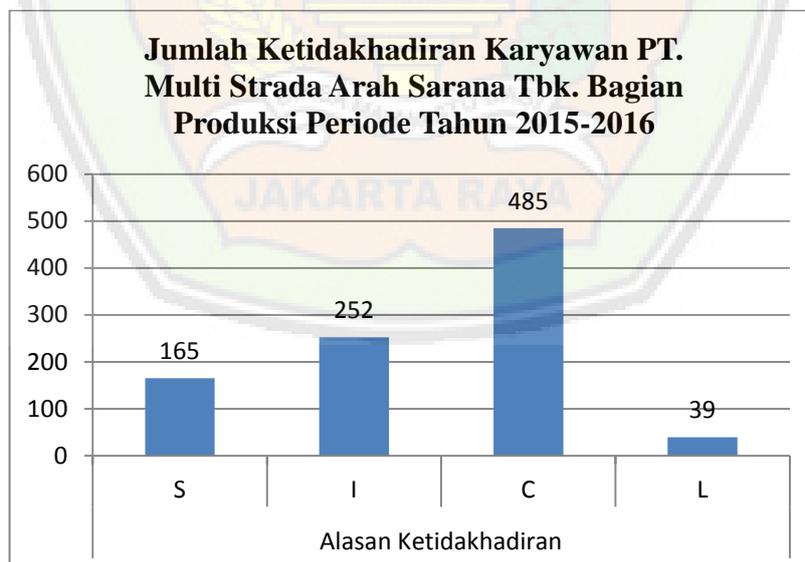
Selain data kecelakaan kerja di atas peneliti juga mendapatkan informasi berkaitan dengan data ketidakhadiran karyawan dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016. Kehadiran karyawan dalam bekerja tentu akan memberikan kontribusi terhadap perusahaan baik dalam bidang produksi maupun kemahiran dalam bekerja yang dapat membantu dalam penurunan kecelakaan kerja. Adapun lebih lengkapnya data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Data Ketidakhadiran Karyawan PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk. Bagian Produksi Periode Tahun 2015-2016

NO	Alasan Ketidakhadiran				Jumlah
	S	I	C	L	
Jumlah	165	252	485	39	941
Persen	17%	26%	53%	4%	100%

Sumber: MLC PT Multi Strada Arah Sarana Tbk.

Untuk memperjelas data tabel di atas berikut disajikan diagram sebagai berikut:



Keterangan:

S = Sakit

I = Izin

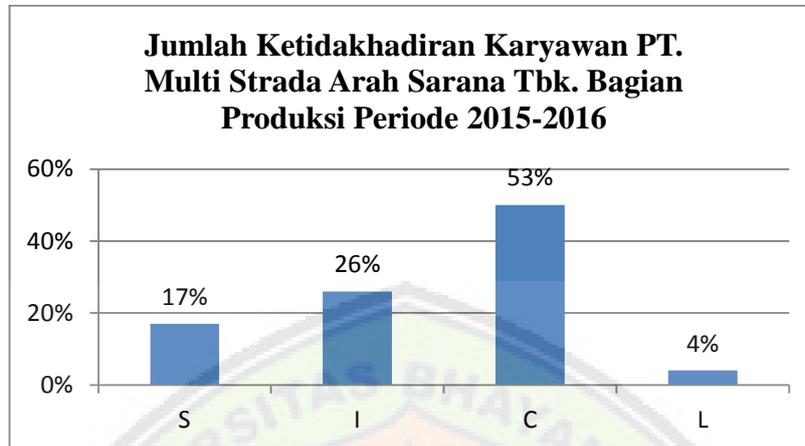
C = Cuti

L = Lainnya

Gambar 1.2 Jumlah Ketidakhadiran Karyawan. Bagian Produksi Periode Tahun 2015-2016

Sumber: MLC PT Multi Strada Arah Sarana Tbk

Adapun persentase ketidakhadiran digambarkan pada diagram di bawah ini:



Keterangan:

S = Sakit

I = Izin

C = Cuti

L = Lainnya

Gambar 1.3 Jumlah Ketidakhadiran Karyawan. Bagian Produksi Periode 2015-2016

Sumber: MLC PT Multi Strada Arah Sarana Tbk.

Ketidakhadiran karyawan dalam melaksanakan kerja sebagaimana dapat dilihat pada tabel dan diagram di atas diketahui terdapat beberapa alasan yaitu sakit, izin, cuti dan lainnya. Dalam hal sakit, termasuk mereka yang mengalami kecelakaan kerja sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Adapun izin, biasanya karyawan izin dikarenakan terdapat acara yang mendadak yang tidak dapat mereka tinggalkan. Sementara izin cuti merupakan persentase terbesar ketidakhadiran karyawan. Alasan terbanyak karyawan yang mengambil kesempatan ini biasanya dalam rangka libur panjang nasional. Sehingga mereka dapat memanfaatkan libur tersebut untuk mengambil cuti misalnya libur hari raya dan tahun baru. Sedangkan lainnya adalah ketidakhadiran yang tanpa keterangan.

Berdasarkan uraian-uraian di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang penyebab kecelakaan kerja pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk pada bagian produksi dan adakah hubungannya dengan ketidak hadiran karyawan tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat dikaji dan dianalisis adalah sebagai berikut:

1. Mekanisme keselamatan kerja pada perusahaan yang belum maksimal
2. Tingginya angka kecelakaan kerja pada perusahaan.
3. Tingginya angka ketidakhadiran karyawan selama 2015-2016
4. Belum terungkapnya faktor penyebab kecelakaan kerja pada perusahaan yang berdasarkan observasi di lapangan merupakan *human error*.

1.3 Rumusan masalah

1. faktor yang menjadi penyebab kecelakaan Kerja di PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi pada bagian produksi?
2. Bagaimana upaya PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi dalam mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi

1.4 Batasan Masalah

1. faktor yang menjadi penyebab kecelakaan Kerja di PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi pada bagian produksi?
2. Bagaimana upaya PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi dalam mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi

1.5 Tujuan Penelitian

1. faktor yang menjadi penyebab kecelakaan Kerja di PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi pada bagian produksi?
2. Bagaimana upaya PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi dalam mengurangi kecelakaan kerja pada bagian produksi

1.6 Manfaat penelitian

1.6.1 Bagi Perusahaan

1. Dapat mengetahui faktor kecelakaan kerja pada perusahaan.
2. Dapat mengetahui bagaimana mengurangi kecelakaan kerja pada perusahaan.

1.6.2 Bagi Peneliti

1. Peneliti dapat lebih memahami penyebab kecelakaan kerja suatu perusahaan.
2. Peneliti dapat memiliki gambaran mekanisme keselamatan kerja pada PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi.
3. Peneliti dapat memiliki gambaran tentang mekanisme peningkatan keselamatan kerja di PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

1.7.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan November 2016 sampai dengan bulan Januari 2017. Adapun observasi/ pengamatan secara langsung ke tempat penelitian dilakukan pada 13 November dan 26 Desember 2016.

1.7.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk Bekasi bagian produksi yang beralamat di Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Desa Karangsari Cikarang Timur - Bekasi Jawa Barat.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode studi kasus dengan mengambil sampel tertentu dari populasi. Studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Raharjo, 2017). Adapun subyek penelitian adalah karyawan perusahaan bagian produksi dengan berjumlah 191 orang.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai landasan serta pemecahan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu pada bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil penelitian serta pengolahan atau perhitungan data dan analisa terhadap hasil-hasil yg telah diperoleh pada bab-bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisis data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian yang dilakukan.

